



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 1767-1773

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektifitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Minat Belajar IPAS Kelas 5 Sekolah Dasar

Veni Ratna Indah Sari^{1✉}, Veryliana Purnamasari², Y. Sustaminawhanti³

(1,2) Universitas PGRI Semarang, (3) SDN Tambakrejo 01

Email: veniratnaindah@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifitasan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap minat belajar IPAS peserta didik kelas 5 SDN Tambakrejo 01 pada materi magnet, listrik dan teknologi dalam kehidupan masih ditemukan, masih ditemukan peserta didik yang tidak aktif dalam belajar. Kurangnya minat peserta didik pada materi tersebut dikarenakan kurang berfariasinya model yang digunakan guru, proses pembelajaran berpusat pada guru, sehingga peserta didik menjadi pasif dan diam saat proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah *eksperimen* melalui model *Problem Based Learning* (PBL) pada muatan IPAS materi magnet, listrik dan teknologi dalam kehidupan. hal tersebut sebagai upaya meningkatkan minat belajar peserta didik kelas 5. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi serta soal tes. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektifitas penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap minat belajar peserta didik kelas V SDN Tambakrejo 01 Semarang. Populasi dari penelitian seluruh peserta didik SDN Tambakrejo 01. Sampel yang diambil adalah semua siswa kelas 5 SDN Tambakrejo 01 Semarang dengan jumlah 27 peserta didik. berdasarkan hasil hitung uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,011 > 2,059$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima karena terdapat rata-rata yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada pretest dan posttest. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh Ngen 0,57 yang memiliki arti peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori sedang. Hasil belajar pretest-posttest peserta didik menunjukkan ketuntasan belajar sebesar 33,51%.

Kata Kunci: *Efektifitas, Minat, Problem Based Learning*

Abstract

This research aims to determine the effectiveness of the Problem Based Learning (PBL) learning model on the science and science learning interest of class 5 students at SDN Tambakrejo 01 on magnetism, electricity and technology in life. There are still students who are not active in learning. The lack of student interest in the material is due to the lack of variety in the models used by teachers, the learning process is teacher-centered, so that students become passive and silent during the learning process. This type of research is an experiment using the Problem Based Learning (PBL) model on IPAS content regarding magnetism, electricity and technology in life. This is an effort to increase class 5 students' interest in learning. The instruments used are observation sheets and test questions. This research aims to describe the effectiveness of using the Problem Based Learning learning model on the learning interest of class V students at SDN Tambakrejo 01 Semarang. The population of the study were all students at SDN Tambakrejo 01. The samples taken were all 5th grade students at SDN Tambakrejo 01 Semarang with a total of 27 students. Based on the results of the hypothesis test calculation, $t_{count} > t_{table}$ was $8.011 > 2.059$ so that H_0 was rejected, H_a was accepted because There is a significant average of students' cognitive learning outcomes in the pretest and posttest. Based on the calculations obtained by Ngain, it is 0.57, which means that students experience an increase in learning outcomes in the medium category. The students' pretest-posttest learning results showed learning completeness of 33.51%.

Keywords: *Effectiveness, Interest, Problem Based Learning*

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan utama dalam proses Pendidikan yang ada di sekolah. Penentu keberhasilan Pendidikan dilihat dari proses kegiatan pembelajaran yang baik (Fakhrudin et al., 2014). Guru akan menghadapi kebiasaan dan juga karakteristik peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga ditemukan hambatan bagi guru adalah minat peserta didik yang berbeda-beda. Sehingga perlu dilakukan pembelajaran dengan model atau pola pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik untuk aktif, minat belajar meningkat dan belajar dapat optional (Nindya, 2018). Minat belajar siswa ini terjadi dikelas V SDN Tambakrejo 01 saat pembelajaran mengenai magnet, listrik dan teknologi dalam kehidupan. berdasarkan pengamatan guru dalam proses pembelajaran terdapat beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, asyik bermain sendiri serta cenderung pasif dalam pembelajaran. Munculnya permasalahan ini terkait minat belajar peserta didik disebabkan guru kurang berinovasi, sehingga hanya Sebagian peserta didik yang merespon saat guru memberikan umpan balik, interaksi belajar mengajar kurang optimal sehingga peserta didik kurang termotivasi dan kurang paham terhadap materi yang telah disampaikan (Riyanto, 2018).

Berdasarkan permasalahan yang ada penyebab terjadinya masalah tersebut adalah model yang digunakan tidak variatif yang membuat peserta didik bosan. Hal tersebut dikarenakan kegiatan berpusat pada guru, peserta didik pasif, sehingga terlihat peserta didik kurang atau tidak termotivasi dalam belajar (Miftakhurohman & Nisa, 2020) proses pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal dilihat dari inovasi dan kreatifitas guru dalam merancang pembelajaran. Dari permasalahan tersebut dibutuhkan solusi. adapun solusi yang dapat digunakan guru adalah dengan menggunakan strategi yang tepat agar pembelajaran materi magnet, listrik dan teknologi dalam kehidupan mampu berjalan dengan baik, sehingga peserta didik mampu mengoptimalkan pemahaman dalam hasil belajar salah satu solusi dengan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)*.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah salah satu pola belajar dengan beberapa sintak untuk memfasilitasi belajar dengan melakukan identifikasi masalah serta mencari pemecahan masalah (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016). Model *Problem Based Learning* peran guru hanya sebagai fasilitator dan motivator, peserta didik diharapkan mampu berfikir secara aktif dalam pemecahan masalah terkait materi pembelajaran. Dengan penerapan model PBL ini atau *Problem Based Learning* diharapkan peserta didik akan memiliki minat belajar yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajarnya. Harapan utama peserta didik mampu aktif dalam proses pembelajaran serta tujuan pembelajaran IPAS pada materi magnet, listrik dan teknologi dalam kehidupan tercapai dengan baik.

Minat adalah keinginan kuat terhadap suatu hal dengan sadar. Minat melekat erat pada diri individu didukung dengan kondisi lingkungan yang mendukung dengan memberikan pengalaman. pengalaman dapat diperoleh dari melalui interaksi serta timbal balik dari lingkungan dengan cara belajar maupun latihan (Ariani,2022). Hasil belajar merupakan adanya perubahan pada peserta didik baik sikap, keterampilan maupun pengetahuan. Hasil belajar dapat diartikan sebagai keberhasilan yang diukur dengan angka-angka (Ulumuddin, 2021). Hasil belajar dapat dicapai jika model dalam pembelajaran mampu membuat peserta didik aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat dalam proses belajar (Rosyid & Istiqomah, 2020).

Pembelajaran IPAS SD merupakan materi pokok yang ada pada kelas V khususnya membahas mengenai magnet, listrik dan teknologi dalam kehidupan. magnet dapat menciptakan energi listrik, listrik salah satu sumber energi yang dibutuhkan teknologi dalam membantu kehidupan manusia sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Sugiono (2017) metode eksperimen merupakan metode penelitian untuk mengetahui pengaruh atau treatment (perlakuan) tertentu yang dilakukan. Jenis penelitian ini adalah penelitian PreExperimental design dengan one group pretest posttest design. Penelitian ini menggunakan tes awal untuk melihat keefektifitasan model Problem Based Learning. Lokasi pelaksanaan di SDN Tambakrejo 01, yang berada di wilayah Gayamsari Semarang sampai tanggal 27 November 2023. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN Tambakrejo 01 terdiri dari 14 putri dan 13 putra yang berusia 10-12 tahun dengan jumlah seluruh peserta didik kelas V 27 orang. Pada usia ini tahapan berfikir termasuk dalam tahapan operasional konkret, yaitu belum bisa berfikir secara abstrak. Siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran dengan kegiatan yang dialami secara langsung oleh peserta didik.

Penelitian ini diberikan soal awal (pretest) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik terkait materi yang akan yaitu IPAS dengan menggunakan model Problem Based Learning. Kemudian setelah melakukan tes awal, peserta didik diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning setelah diberikan pembelajaran selanjutnya peserta didik diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran problem based learning terhadap minat belajar peserta didik. Untuk lebih jelasnya menggunakan one group pretest posttest sebagai berikut:

Tabel 1. Desain one group pretest-posttest

Pretest	Treatment	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 : Nilai sebelum diberikan perlakuan (pretest)

X : Pemberian perlakuan (treatment)

O_2 : Nilai sesudah diberikan perlakuan (Posttest)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk di amati serta dipelajari selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi merupakan target dalam penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas V SDN Tambakrejo 01. Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang ada pada populasi tersebut (Sugiyono, 2016) sampel yang diambil adalah 27 peserta didik kelas 5 dengan menggunakan teknik non-probability sampling tepatnya menggunakan saturation sampling (sampel jenuh) dimana

semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui tes yaitu pretest (tes awal) serta posttest (tes akhir). Data yang ada digunakan untuk melihat keefektifan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran IPAS kelas V SDN Tambakrejo 01.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental design one group pretest posttest. Dari hasil pretest untuk mengetahui hasil belajar peserta didik serta minat belajar peserta didik sebelum diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), sedangkan posttest untuk mengetahui hasil belajar serta minat belajar peserta didik setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL). Hasil belajar meliputi aspek kognitif yang diperoleh melalui hasil pretest sebelum melakukan pembelajaran dan posttest setelah dilakukannya pembelajaran. Dalam penelitian ini memiliki dua data yaitu data pretest dan juga posttest yang diambil dari nilai peserta didik kelas 5 SDN Tambakrejo 01 berjumlah 27 peserta didik dengan menggunakan teknik non-probability sampling tepatnya menggunakan saturation sampling (sampel jenuh) dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Pretest di ambil dari nilai-nilai sebelum dilakukannya perlakuan, ada juga data posttest yang diambil dari nilai-nilai setelah di lakukan perlakuan. Dari nilai tersebut dijadikan patokan minat belajar peserta didik kelas 5 SDN Tambakrejo 01 Semarang.

Tabel 2. Hasil Cek Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	21.36758432
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.119
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari data diatas menyatakan data distribusi normal. Apabila data berdistribusi normal dan memiliki varians yang tidak homogen, maka pengujian dilakukan menggunakan uji t` atau Independent Sample Test. Dari hasil uji t diperoleh hasil seperti table dibawah ini.

Tabel 3. Hasil uji t Statistik Sampel Berpasangan

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	44.0741	27	24.29930	4.67640
	Posttest	77.5926	27	15.58910	3.00012

Tabel 4. Uji Pengambilan Sampel Berpasangan

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-33.51852	21.74214	4.18428	-42.11942	-24.91761	-8.011	26	.000

Tabel 5. Uji Ngen Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngen_score	27	.14	1.00	.5701	.26635
Ngen_persen	27	14.29	100.00	57.0143	26.63523
Valid N (listwise)	27				

Dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,011 > 2,059$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima karena terdapat rata-rata yang signifikan terhadap minat belajar serta hasil belajar kognitif peserta didik pada pretest dan posttest. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh Ngen 0,57 yang memiliki makna bahwa peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori sedang. Hasil belajar pretest-posttest peserta didik menunjukkan ketuntasan belajar sebesar 33,51%.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan mampu disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah atau Probleam Based Learning (PBL) efektif digunakan pada mata pelajaran IPAS kelas V SDN Tambakrejo 01 Semarang. Hasil kesimpulan ini didukung dengan hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dari uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,011 > 2,059$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima karena terdapat rata-rata yang

signifikan terhadap minat belajar serta hasil belajar kognitif peserta didik pada pretest dan posttest. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh Ngain 0,57 yang memiliki arti peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori sedang. Hasil belajar pretest-posttest peserta didik menunjukkan ketuntasan belajar sebesar 33,51%. Maka efektifitas penggunaan model pembelajaran PBL Problem Based Learning mampu meningkatkan hasil belajar serta minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V SDN Tambakrejo 01 Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, M. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Wayang Beber Kreasi Terhadap Kemampuan Berceritas Siswa. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(1),49-60.
- Arifin, Z. (2017). Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur (P. Latifah (ed.); 8th ed.). PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Fakhrudin, A., No, U., Nasional, S. P., Sisdiknas, U. U., Yang, T., & Esa, M. (2014). Urgensi pendidikan nilai untuk memecahkan problematika nilai dalam konteks pendidikan persekolahan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 12 No. 1 - 2014, 12(1), 79–96.
- Hopkins, D. (2004). Action Research and Classroom research by teachers. A Teacher's Guide to Classroom Research, 47–58.
- Miftakhurrohmah, M., & Nisa, A. F. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Ipa Berbasis Pendekatan Kontekstual Kelas V Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(3).
- Nindya, E. (2018). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Discovery. *Jurnal Pendidikan Ke SD-An*, 4(2), 369–374.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 13. In *Nizmania Learning Center*.
- Riyanto, A. (2018). Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V Sdn Kotagede 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4, 406–410.
- Rosyid, A. T., & Istiqomah, I. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri Jombang. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(1).
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26). In Bandung: CV Alfabeta.
- Ulumuddin. (2021). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Skinner Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol.11, No.2, Desember 2021, 11, 178.